

LAPORAN
TRACER STUDY DAN SURVEI KEPUASAN
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



CAREER DEVELOPMENT CENTER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Laporan Tracer Study dan Survei Kepuasan Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan survei yang dilakukan terhadap para alumni Program Studi Kimia lulusan tahun 2019 hingga 2022, yang bertujuan untuk memahami profil lulusan, masa transisi ke dunia kerja, serta relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri.

Pelaksanaan *tracer study* dan survei kepuasan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi program studi dalam mengevaluasi kurikulum serta strategi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan bagi para mahasiswa dan alumni.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini, khususnya para alumni yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh tim penyusun laporan ini atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry serta peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

Banda Aceh, 2024

Tim Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL *TRACER STUDY*
PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2024



Mengetahui,
Ketua Gugus Jaminan Mutu
Fakultas Sains dan Teknologi

Sri Nengsih

Banda Aceh, 16 Desember 2024
Pelaksana Unit Jaminan Mutu
Program Studi Kimia

Bhayu Gita Bhernama

Menyetujui,

Dekan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

M. Dirhamsyah

Kepala *Career Development Centre*
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Khatib A. Latief

Daftar Isi

Pendahuluan.....	1
Metode Pengumpulan Data.....	2
A. Desain Penelitian	2
B. Populasi dan Sampel.....	2
C. Instrumen dan Pengumpulan Data.....	2
D. Prosedur Analisis Data.....	3
Hasil Temuan dan Pembahasan	4
A. Profil Responden.....	4
B. Masa Transisi ke Dunia Kerja.....	7
C. Tempat Pekerjaan.....	8
D. Penghasilan Rata-rata.....	10
E. Kepuasan Pengguna Lulusan	11
F. Analisis Kesesuaian Kompetensi	14
G. Identifikasi Kesenjangan.....	14
H. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Karir	14
I. Rekomendasi.....	15
Penutup	17
Lampiran	18

Bab I

Pendahuluan

Tracer study merupakan salah satu alat evaluasi penting bagi program studi dalam memahami outcome pendidikan dan mengevaluasi sejauh mana lulusan dapat bersaing serta berkontribusi di dunia kerja. Dalam era persaingan global yang semakin kompetitif, tracer study memberikan informasi krusial mengenai relevansi pendidikan yang diperoleh oleh mahasiswa dengan kebutuhan industri. Melalui tracer study, program studi dapat mengevaluasi apakah kompetensi yang diajarkan sesuai dengan keterampilan yang diperlukan di lapangan. Data dari tracer study juga memungkinkan institusi pendidikan untuk meninjau efektivitas kurikulum dalam membekali lulusan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan profesi mereka. Dengan demikian, tracer study menjadi landasan bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi agar sesuai dengan tuntutan perkembangan industri dan masyarakat.

Tracer study ini bertujuan untuk memperoleh data terkait profil lulusan, masa transisi ke dunia kerja, kesesuaian antara kompetensi yang diajarkan dengan kebutuhan industri, serta masukan dari alumni mengenai pengalaman mereka di dunia kerja. Selain itu, tracer study ini bertujuan untuk mengumpulkan feedback dari para lulusan sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan kurikulum agar lebih relevan dan responsif terhadap perubahan di sektor profesional. Dengan memahami profil karir alumni dan tantangan yang mereka hadapi, program studi dapat membuat perencanaan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan lulusan di masa mendatang.

Hasil tracer study ini memiliki beberapa manfaat signifikan bagi pengembangan kualitas pendidikan. Pertama, data yang diperoleh akan menjadi dasar untuk perbaikan kurikulum agar lebih sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga lulusan memiliki daya saing yang tinggi. Kedua, tracer study memberikan wawasan untuk menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan dan kebutuhan industri, memungkinkan adanya pembaruan materi ajar dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Selain itu, tracer study dapat berperan dalam meningkatkan pelayanan kepada alumni dengan cara memahami kebutuhan dan harapan mereka setelah menyelesaikan studi. Dengan demikian, tracer study menjadi alat penting untuk memastikan program studi terus relevan, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan.

Bab II

Metode Pengumpulan Data

A. Desain Penelitian

Penelitian tracer study ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner daring sebagai metode utama pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mendapatkan gambaran yang objektif dan terukur mengenai berbagai aspek profil lulusan, masa transisi ke dunia kerja, kesesuaian kompetensi, serta relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri. Data yang terkumpul secara numerik ini kemudian dianalisis untuk mengetahui tren dan pola yang umum di antara para lulusan, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan bagi pengembangan program studi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh alumni yang lulus dari program studi dalam periode 2019 hingga 2022. Responden yang dipilih untuk survei ini adalah alumni yang masih dapat dihubungi melalui kontak yang tersedia dan bersedia memberikan informasi tentang pengalaman kerja serta pendapat mereka mengenai relevansi pendidikan yang mereka terima. Rentang tahun ini dipilih untuk mendapatkan informasi dari lulusan yang relatif baru, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dengan kondisi pasar kerja terkini.

C. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan dalam tracer study ini adalah kuesioner daring yang disebarakan melalui Google Forms. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data terkait berbagai aspek penting, antara lain:

1. **Profil Lulusan:** mencakup data demografis seperti tahun kelulusan, program studi, tempat bekerja, dan posisi.
2. **Masa Tunggu Kerja:** waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
3. **Relevansi Pekerjaan:** kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan bidang studi yang ditempuh.
4. **Keterampilan yang Dibutuhkan:** kompetensi dan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja, baik yang sudah dikuasai maupun yang masih perlu ditingkatkan.

Setiap bagian dalam kuesioner dirancang dengan indikator yang relevan, termasuk pilihan skala Likert untuk tingkat kepuasan dan relevansi, serta pertanyaan terbuka untuk umpan balik yang lebih mendalam dari responden.

D. Prosedur Analisis Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner daring dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, seperti persentase dan rata-rata, untuk data kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan distribusi data terkait profil lulusan, masa tunggu kerja, relevansi pekerjaan, serta keterampilan yang dibutuhkan. Selain itu, data kualitatif dari pertanyaan terbuka dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema penting yang berkaitan dengan saran alumni dan tantangan yang mereka hadapi di dunia kerja. Analisis ini memungkinkan penyusunan rekomendasi yang lebih mendalam dan berorientasi pada perbaikan kurikulum dan layanan karir program studi.

Bab III

Hasil Temuan dan Pembahasan

1. Hasil temuan

A. Profil Responden

Informasi responden untuk (a) survey alumni berisi tahun kelulusan sedangkan informasi responden untuk (b) survey pengguna alumni hanya berkaitan dengan tempat bekerja dan atau posisi kerja stakeholder karena survey kedua bersifat tertutup untuk menjaga objektivitas.

Tabel 1. Informasi tentang responden alumni

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak
1	2	3
2019 (TS-4)	28	25
2020 (TS-3)	26	19
2021 (TS-2)	20	20
2022 (TS-1)	41	30
Jumlah	115	94

Tabel 2. Informasi tentang responden pengguna alumni

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak
1	2	3
2019 (TS-4)	28	11
2020 (TS-3)	26	17
2021 (TS-2)	20	16
Jumlah	74	45

Tabel 3. Informasi tentang asal tempat kerja responden pengguna alumni

No	Asal/ Posisi Kerja Responden
1	Kantor Desa Ujung Padang kecamatan Bakongan
2	Qahwa Kafe/Manager Kafe
3	PT. POS INDONESIA
4	usaha mandiri

No	Asal/ Posisi Kerja Responden
5	1. PT Ulee Kareng Inti Rasa. 2. RnD staff
6	PT. POS INDONESIA
7	1. PT Mifa Bersaudara 2. Division Head Environment
8	1. koperasi produsen inovasi Nilam Aceh Universitas Syiah Kuala; 2. quality assurance
9	1. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pidie 2. Pengendali Dampak Lingkungan/ Penyelia Laboratorium
10	1) PT KHONGGUAN BISKUIT (2) KARYAWAN KONTRAK
11	Admin
12	1. PT.Surveyor Indonesia 2. Staff Analyst Mineral Batubara
13	1.PT. Aneuk Paya Perkasa 2. Rekan Kerja
14	belum bekerja
15	1. PT Syaukath Agro 2. Manager Mill
16	1. PT. AGRO BESITANG LESTARI 2. Manager lapangan
17	1. PT. Aspirasi Hidup indonesia Tbk 2. Advisor
18	Pesantren Darur Rasyid
19	1. BSI link 2. Admin
20	PT Mifa Bersaudara, compliance officer Environment
21	1. UD. BYAN STEEL (PEMILIK USAHA)
22	1.Bimbel Hidayah Langsa. 2. Rekan kerja
23	Rekan lanjut studi S2
24	1. Rebahan cell 2. Pemilik usaha
25	Guru
26	1. Dinas lingkungan hidup 2. Kepala dinas
27	Staf tata usaha di sekolah
28	PT HJF, Control Room Furnace
29	1. PT HALMAHERA JAYA FERONIKEL, Control Room Furnace
30	Branch Manager
31	direktur
32	1. PT. Halmahera Jaya Feronikel 2. Staff CCR Electric Furnace
33	SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya, Laboran
34	Analyst lab refinery PT.Sintong Abadi
35	1 Azifa Digital Printing 2. Desain Grafis
36	UNIVERSITAS SYIAH KUALA
37	Staff Dinas Perhubungan Kabupaten Simeulue
38	Mahasiswa
39	1. PT Halmahera Jaya Feronickel (Harita Group). 2. Chief Engineer Water Treatment Plant
40	RSUCL
41	1. GraPARI Telkomsel 2. Team leader
42	Klinik PMB Bunayya, kasir

No	Asal/ Posisi Kerja Responden
43	1. SMAN 1 Lhoksukon 2. Guru
44	Kantor desa BlangBbaru, Kaur perencanaan
45	1. Devishop, 2.
46	PT TSI sebagai Quality Control
47	Pemerintahan Desa Remukut
48	BTPN syariah, karyawan pkwt
49	1. Devishop, 2. Owner
50	SMP Swasta Islam Al-Falah
51	1.RS fandika 2. Admin
52	Putrishop.id
53	1. Rumah Sabun Subulussalam 2. Owner
54	SMPN 2 Kutacane
55	1. PT SIMEX PHARMACEUTICAL 2. Marketing Representative
56	Guru
57	Perusahaan umum daerah air minum Tirta Mon Krueng Baro kab. Pidie
58	1. PT. Medco Energy E&P Malaka 2. Lead Production
59	PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir - Sales Counter Officer (SCO)
60	sisil HRD
61	Laboratorium

Profil responden dalam tracer study ini dibagi menjadi dua kategori: (a) responden alumni berdasarkan tahun kelulusan, dan (b) responden pengguna alumni yang berfokus pada tempat bekerja dan posisi kerja.

1. Responden Alumni

Berdasarkan data yang tersedia, responden alumni terdiri dari lulusan tahun 2019 hingga 2022. Dari total 115 lulusan pada periode ini, sebanyak 94 orang berhasil terlacak, dengan rincian sebagai berikut:

- Lulusan tahun 2019 (TS-4): 28 lulusan, dengan 25 orang terlacak (89.3%).
- Lulusan tahun 2020 (TS-3): 26 lulusan, dengan 19 orang terlacak (73.1%).
- Lulusan tahun 2021 (TS-2): 20 lulusan, dengan seluruhnya terlacak (100%).
- Lulusan tahun 2022 (TS-1): 41 lulusan, dengan 30 orang terlacak (73.2%).

Persentase keterlacakan total adalah sekitar 81.7%, yang menunjukkan cakupan data yang cukup luas untuk menggambarkan profil alumni dari beberapa tahun kelulusan. Informasi ini membantu dalam memahami sebaran lulusan dari berbagai periode kelulusan.

2. Responden Pengguna Alumni

Informasi untuk survey pengguna alumni bersifat tertutup dan terbatas pada asal tempat kerja dan posisi kerja responden untuk menjaga objektivitas. Dari data yang diperoleh, terdapat berbagai jenis posisi dan tempat kerja yang beragam, mulai dari sektor publik, swasta, hingga wirausaha. Beberapa contoh posisi termasuk staf di pemerintahan, manajer di berbagai perusahaan, pengajar, serta pemilik usaha sendiri. Data ini menggambarkan bahwa lulusan tersebar di berbagai sektor dan posisi, dengan beberapa alumni menempati jabatan penting, seperti Kepala Dinas dan Branch Manager, yang menunjukkan tingkat penerimaan dan kemampuan lulusan untuk berkontribusi di berbagai bidang industri.

B. Masa Transisi ke Dunia Kerja

Masa transisi adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama serta faktor yang memengaruhi masa tunggu.

Tabel 3. Waktu Tunggu Lulusan

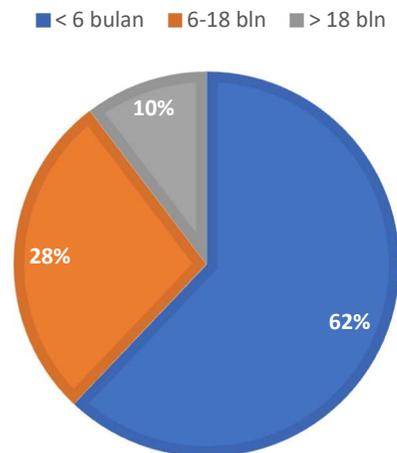
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan yang Dipesan Sebelum Lulus	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
1	2	3	4	5	6	7
TS-4	28	25	5	18	6	1
TS-3	26	19	4	14	2	2
TS-2	20	20	5	11	6	3
Jumlah	74	64	14	43	14	6

Tabel 3 di atas memberikan gambaran mengenai transisi lulusan ke dunia kerja berdasarkan waktu tunggu sejak kelulusan hingga mendapatkan pekerjaan pertama. Data diambil dari tiga periode tahun kelulusan (TS-4, TS-3, dan TS-2) dengan rincian sebagai berikut:

1. **Jumlah Lulusan dan Pelacakan:** Dari total 74 lulusan dalam tiga periode, sebanyak 64 lulusan terpantau keberadaannya. Hal ini menunjukkan tingkat keterlacakan yang cukup baik, yaitu sekitar 86% dari total lulusan yang ada.
2. **Lulusan yang Dipesan Sebelum Lulus:** Dari 64 lulusan yang terpantau, 14 di antaranya sudah menerima tawaran pekerjaan sebelum mereka resmi lulus. Jumlah ini menunjukkan bahwa sekitar 22% lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan lebih awal, yang bisa jadi merupakan hasil dari kemampuan, kompetensi, atau koneksi profesional yang sudah dibangun selama masa studi.
3. **Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama:**

- Sebanyak 43 lulusan (67% dari lulusan yang terpantau) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan, menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki masa transisi ke dunia kerja yang singkat.
- Sebanyak 14 lulusan (22%) membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti preferensi dalam memilih pekerjaan yang sesuai, atau kondisi pasar kerja di tahun tersebut.
- Sebanyak 6 lulusan (9%) mengalami waktu tunggu lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini mungkin menunjukkan tantangan yang lebih besar dalam memasuki dunia kerja atau kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan sebelum mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

WAKTU TUNGGU UNTUK BEKERJA



C. Tempat Pekerjaan

Tempat pekerjaan adalah untuk mengetahui gambaran luasan tempat kerja alumni yang meliputi tempat kerja lokal, nasional, internasional, dan juga termasuk mereka yang melanjutkan studi.

Tabel 4. Tempat Kerja atau Studi Lanjut Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha/Melanjutkan Studi			
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha	Nasional/ Berwirausaha	Multinasional/ Internasional	Melanjutkan Studi

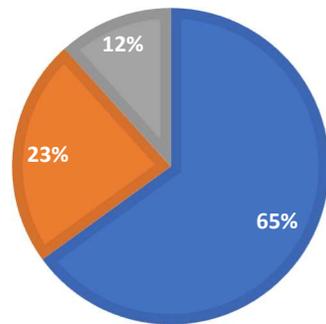
			tidak Berbadan Hukum	Berbadan Hukum		
1	2	3	4	5	6	7
TS-4	28	25	10	8	-	6
TS-3	26	19	13	3	-	-
TS-2	20	20	16	3	-	1
Jumlah	74	64	39	14	-	7

Tabel 4 di atas memberikan informasi tentang penyerapan lulusan dalam dunia kerja dan pendidikan lanjut berdasarkan tingkat atau ukuran tempat kerja, jenis usaha, atau pilihan untuk melanjutkan studi. Rincian datanya adalah sebagai berikut:

1. **Jumlah Lulusan dan Pelacakan:** Dari total 74 lulusan yang terdaftar, sebanyak 64 lulusan terpantau statusnya, dengan tingkat keterlacakan mencapai sekitar 86%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dapat diidentifikasi jalur karir atau pendidikan lanjutan mereka setelah kelulusan.
2. **Lulusan yang Bekerja di Tingkat Lokal/Wilayah atau Berwirausaha Tanpa Badan Hukum:** Sebanyak 39 lulusan atau sekitar 61% dari lulusan yang terlacak bekerja di tingkat lokal atau wilayah, termasuk yang berwirausaha tanpa badan hukum. Jumlah ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memulai karir mereka di lingkungan kerja yang berfokus di dalam wilayah mereka atau memilih berwirausaha dalam skala yang belum berbadan hukum.
3. **Lulusan yang Bekerja di Tingkat Nasional atau Berwirausaha Berbadan Hukum:** Sebanyak 14 lulusan atau sekitar 22% bekerja di tempat kerja atau menjalankan wirausaha pada skala nasional yang berbadan hukum. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan mampu memasuki perusahaan atau usaha yang lebih besar, dengan cakupan dan regulasi yang berada di tingkat nasional.
4. **Lulusan yang Bekerja di Tingkat Multinasional/Internasional:** Tidak ada lulusan yang tercatat bekerja di perusahaan multinasional atau internasional. Hal ini mungkin mencerminkan karakteristik pasar kerja yang tersedia atau minat lulusan yang lebih cenderung bekerja di tingkat nasional atau lokal.
5. **Lulusan yang Melanjutkan Studi:** Sebanyak 7 lulusan (sekitar 11%) memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka setelah lulus. Ini menunjukkan adanya minat dari sebagian lulusan untuk mengejar pendidikan lanjutan sebagai langkah dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan peluang karir mereka di masa depan.

PROFIL SCOPE PEKERJAAN

■ Kerja lokal ■ Nasional ■ Studi lanjut



Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa sebagian besar lulusan terserap di tingkat lokal atau nasional, dengan beberapa lulusan yang memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka. Tidak adanya lulusan yang tercatat bekerja di perusahaan multinasional/internasional mungkin dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peningkatan kompetensi global dalam kurikulum ke depan.

D. Penghasilan Rata-rata

Aspek penghasilan rata-rata digunakan untuk mengukur informasi umum tentang *income* alumni yang dikategorikan berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) setempat: di bawah atau sama dengan dan lebih dari UMR.

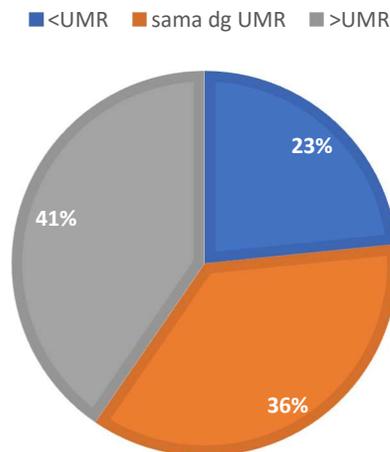
Tabel 5. Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada Tahun Pertama Lulusan yang Bekerja atau Berwirausaha

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Pendapatan / penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama lulusan yang bekerja atau berwirausaha	
			< UMR Setempat	≥ UMR Setempat
1	2	3	4	5
TS-4	28	25	3	15
TS-3	26	19	3	9
TS-2	20	20	5	12
Jumlah	74	64	11	36

Tabel 5 ini memberikan gambaran mengenai pendapatan rata-rata bulanan para lulusan pada tahun pertama bekerja atau berwirausaha, dibandingkan dengan UMR setempat. Berikut adalah rincian data:

1. **Jumlah Lulusan dan Pelacakan:** Dari total 74 lulusan, sebanyak 64 lulusan dapat dilacak status pekerjaan atau wirausaha mereka, yang menunjukkan tingkat keterlacakan yang baik (sekitar 86%).
2. **Pendapatan di Bawah UMR Setempat:** Sebanyak 11 lulusan dari 64 lulusan yang terlacak (sekitar 17%) memiliki pendapatan bulanan yang berada di bawah UMR setempat pada tahun pertama mereka bekerja atau berwirausaha. Ini mungkin disebabkan oleh jenis pekerjaan yang dijalani, skala usaha, atau kondisi awal karir lulusan.
3. **Pendapatan di Atas UMR Setempat:** Sebanyak 36 lulusan (sekitar 56%) memperoleh pendapatan di atas UMR setempat. Mayoritas lulusan dari TS-2 hingga TS-4 memiliki penghasilan yang memadai, dengan proporsi yang lebih tinggi mendapatkan penghasilan di atas UMR. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil memperoleh pendapatan yang kompetitif sejak tahun pertama mereka bekerja atau berwirausaha, menunjukkan nilai dan keterampilan yang diaplikasikan di dunia kerja.

PROFIL INCOME ALUMNI



Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memperoleh penghasilan yang setidaknya memenuhi atau melampaui standar UMR di awal karir mereka. Hal ini menggambarkan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja dan kesiapan mereka untuk memenuhi kebutuhan finansial sesuai dengan standar wilayah.

E. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tabel 6. Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	68	32			Menyelenggarakan seminar dan workshop terkait etika kerja di berbagai bidang
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	66,7	32	1,8		Meningkatkan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian, praktikum, dan kerja sama dengan industri agar mereka dapat mengasah keahlian di bidang ilmu yang spesifik.
3	Kemampuan berbahasa asing	35	53	12		Mengintegrasikan penggunaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam beberapa mata kuliah untuk membiasakan mahasiswa berkomunikasi secara akademik dan profesional dalam bahasa asing.
4	Penggunaan teknologi informasi	64,9	33	1,8		Menyediakan pelatihan tambahan bagi mahasiswa terkait penggunaan perangkat lunak dan teknologi terbaru yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti software analisis data, presentasi digital, dan perangkat teknologi industri.
5	Kemampuan berkomunikasi	54	46			Meningkatkan tugas berbasis proyek kelompok yang melibatkan komunikasi aktif, seperti diskusi, presentasi, dan kerja sama lintas disiplin, untuk melatih mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif di lingkungan tim.
6	Kerjasama	60	40			Memperbanyak proyek kolaboratif dalam kurikulum yang melibatkan mahasiswa bekerja dalam tim lintas disiplin dan lintas program studi.
7	Pengembangan diri	65	35			Mendorong mahasiswa untuk terus belajar melalui program-program pembelajaran berkelanjutan seperti kursus online, sertifikasi profesional, dan kesempatan belajar tambahan di luar kurikulum utama.

Data di atas menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap berbagai jenis kemampuan yang dimiliki oleh lulusan, serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh unit pengelola program studi (UPPS) untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut. Berikut adalah rincian data:

1. **Etika:** Sebanyak 68% pengguna lulusan memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 32% memberikan penilaian "Baik" untuk etika kerja lulusan. Rencana tindak lanjutnya adalah menyelenggarakan seminar dan workshop mengenai etika kerja di berbagai bidang, yang diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan standar etika lulusan.

2. **Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama):** Kompetensi utama lulusan dinilai "Sangat Baik" oleh 66,7% pengguna dan "Baik" oleh 32%, dengan 1,8% memberikan penilaian "Cukup". Untuk meningkatkan keahlian di bidang ilmu, UPPS berencana memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian, praktikum, dan kolaborasi industri, sehingga mahasiswa dapat mengasah keahlian spesifik mereka.
3. **Kemampuan Berbahasa Asing:** Pengguna menilai kemampuan bahasa asing lulusan "Sangat Baik" (35%), "Baik" (53%), dan "Cukup" (12%). Untuk meningkatkan kemampuan ini, UPPS berencana mengintegrasikan penggunaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dalam beberapa mata kuliah agar mahasiswa terbiasa berkomunikasi secara akademik dan profesional dalam bahasa asing.
4. **Penggunaan Teknologi Informasi:** Sebanyak 64,9% pengguna menilai kemampuan teknologi informasi lulusan sebagai "Sangat Baik", 33% menilai "Baik", dan 1,8% menilai "Cukup". Sebagai tindak lanjut, UPPS akan menyediakan pelatihan tambahan terkait perangkat lunak dan teknologi terkini yang relevan dengan bidang studi, seperti software analisis data dan teknologi industri.
5. **Kemampuan Berkomunikasi:** Kemampuan komunikasi lulusan dinilai "Sangat Baik" oleh 54% pengguna dan "Baik" oleh 46%. Untuk meningkatkan keterampilan ini, UPPS akan memperbanyak tugas proyek kelompok yang melibatkan komunikasi aktif, seperti diskusi, presentasi, dan kolaborasi lintas disiplin, sehingga lulusan lebih terampil berkomunikasi di lingkungan tim.
6. **Kerjasama:** Sebanyak 60% pengguna memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 40% "Baik" untuk kemampuan kerjasama lulusan. Tindak lanjut yang direncanakan adalah memperbanyak proyek kolaboratif dalam kurikulum, yang mengharuskan mahasiswa bekerja dalam tim lintas disiplin dan program studi.
7. **Pengembangan Diri:** Untuk kemampuan pengembangan diri, 65% pengguna memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 35% menilai "Baik". Rencana tindak lanjut UPPS adalah mendorong mahasiswa untuk terus belajar melalui program pembelajaran berkelanjutan, seperti kursus online, sertifikasi profesional, dan kesempatan belajar tambahan di luar kurikulum utama.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan yang dimiliki lulusan, dan UPPS telah merancang berbagai tindak lanjut untuk lebih meningkatkan kemampuan tersebut sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Analisis dan Pembahasan

F. Analisis Kesesuaian Kompetensi

Berdasarkan data tracer study, kompetensi yang diperoleh lulusan selama masa studi memiliki tingkat kesesuaian yang baik dengan kebutuhan dunia kerja. Penilaian pengguna menunjukkan kepuasan tinggi terhadap beberapa aspek kemampuan, termasuk etika kerja, keahlian di bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama. Lebih dari 60% pengguna lulusan memberikan penilaian "Sangat Baik" pada keahlian utama di bidang ilmu, menunjukkan bahwa kurikulum telah cukup efektif dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan industri. Meskipun demikian, ada beberapa area yang masih dapat ditingkatkan, seperti kemampuan berbahasa asing, yang dinilai "Cukup" oleh 12% pengguna, menandakan perlunya penguatan dalam penggunaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing global lulusan.

G. Identifikasi Kesenjangan

Berdasarkan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan, terdapat beberapa kesenjangan antara kurikulum yang diterapkan di program studi dan kebutuhan di dunia kerja. Satu area yang mencolok adalah kemampuan berbahasa asing, di mana hanya 35% pengguna lulusan yang menilai kemampuan ini sebagai "Sangat Baik". Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan pembelajaran bahasa asing dalam kurikulum. Selain itu, meskipun penggunaan teknologi informasi dinilai cukup tinggi, UPPS telah merencanakan tindak lanjut berupa pelatihan tambahan pada perangkat lunak dan teknologi terbaru yang relevan, seperti software analisis data dan perangkat industri. Penguatan ini akan membantu lulusan agar lebih siap dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat di industri. Umpan balik ini menunjukkan pentingnya pembaruan kurikulum agar lebih adaptif terhadap kebutuhan kompetensi yang berkembang di dunia kerja.

H. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Karir

Analisis menunjukkan bahwa beberapa faktor berperan penting dalam keberhasilan karir lulusan, antara lain etika kerja, keterampilan bidang ilmu, dan kemampuan teknologi informasi yang tinggi. Lulusan dengan kemampuan etika dan keahlian yang baik memiliki peluang lebih

besar untuk cepat diserap oleh pasar kerja, dengan sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Sebaliknya, kemampuan berbahasa asing yang masih memerlukan penguatan dapat menjadi hambatan bagi sebagian lulusan yang ingin berkarir di tingkat internasional atau dalam perusahaan multinasional. Faktor-faktor pendukung lainnya meliputi keterampilan komunikasi dan kerja sama yang solid, yang terus didorong melalui tugas proyek berbasis tim dalam kurikulum. Secara keseluruhan, data tracer study ini memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang perlu terus ditingkatkan dalam kurikulum untuk mendukung kesuksesan karir lulusan di masa depan

I. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Kurikulum

Berdasarkan hasil tracer study, beberapa aspek kurikulum dapat ditingkatkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Pertama, kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris, perlu diperkuat. Untuk itu, disarankan agar kurikulum memasukkan lebih banyak mata kuliah atau komponen pembelajaran yang menggunakan bahasa Inggris sebagai media komunikasi, serta latihan bahasa asing dalam konteks profesional. Kedua, penambahan modul atau mata kuliah terkait teknologi informasi yang relevan dengan bidang studi sangat direkomendasikan, terutama pada software yang umum digunakan dalam industri, seperti aplikasi analisis data dan perangkat digital yang mendukung presentasi dan kolaborasi. Ketiga, untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, disarankan agar program studi memperluas kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek industri nyata, baik melalui kolaborasi dengan perusahaan maupun simulasi di kelas, sehingga lulusan memiliki pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan industri.

2. Peningkatan Layanan Karir

Untuk memperkuat kesiapan kerja lulusan, disarankan agar layanan karir institusi memperluas program bimbingan karir, pelatihan soft skills, dan program magang. Bimbingan karir dapat difokuskan pada strategi mencari pekerjaan, persiapan wawancara, dan pemahaman terhadap berbagai jalur karir yang relevan dengan bidang studi. Pelatihan soft skills yang mencakup komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, serta kepemimpinan sangat penting mengingat tingginya permintaan industri akan kompetensi tersebut. Program magang yang diperkuat, baik secara kualitas maupun jumlah mitra industri, juga sangat direkomendasikan. Magang di lingkungan profesional yang nyata akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan

praktis dan memahami standar kerja di industri, yang pada gilirannya dapat memperpendek masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.

3. Pengembangan Hubungan dengan Alumni dan Industri

Untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan selaras dengan kebutuhan industri, pengembangan hubungan yang erat dengan alumni dan industri sangatlah penting. Alumni yang sudah bekerja di berbagai sektor dapat memberikan wawasan berharga tentang tren industri dan keterampilan yang dibutuhkan, sehingga dapat dilibatkan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum. Selain itu, membentuk forum alumni atau komunitas profesional bisa menjadi sarana untuk membangun jejaring, yang akan bermanfaat bagi lulusan baru dalam mencari pekerjaan atau mendapatkan bimbingan karir. Kerja sama dengan industri juga dapat diperkuat melalui pengembangan program kemitraan, di mana industri tidak hanya menjadi tempat magang, tetapi juga berpartisipasi dalam pengembangan materi pelajaran yang sesuai dengan teknologi dan praktik terkini. Strategi-strategi ini diharapkan dapat meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia kerja dan mendukung kesiapan serta kesuksesan karir lulusan.

Bab IV

Penutup

Hasil tracer study ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai profil lulusan program studi Kimia, masa transisi mereka ke dunia kerja, kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan kebutuhan industri, serta umpan balik dari alumni yang sangat berharga untuk perbaikan kurikulum. Temuan utama menunjukkan bahwa mayoritas lulusan dapat terserap di dunia kerja dengan cepat, di mana 67% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal penguasaan kemampuan berbahasa asing yang masih dianggap kurang memadai oleh pengguna lulusan.

Sebagian besar pengguna alumni memberikan penilaian positif terhadap kompetensi lulusan, terutama dalam etika kerja dan keahlian di bidang ilmu, dengan lebih dari 60% menilai kemampuan ini sebagai "Sangat Baik." Di sisi lain, terdapat kesenjangan yang jelas antara kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan industri, terutama terkait penggunaan teknologi informasi dan bahasa asing. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya revisi kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan industri, sehingga lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan.

Selain itu, rekomendasi untuk meningkatkan layanan karir, termasuk program magang dan pelatihan soft skills, menjadi penting untuk memastikan lulusan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Pengembangan hubungan yang lebih erat dengan alumni dan industri juga diharapkan dapat membantu program studi dalam menyusun kurikulum yang lebih relevan dan mengoptimalkan pengembangan karir lulusan di masa depan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, program studi Kimia dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan di pasar kerja yang kompetitif.

Lampiran

- **Kuesioner Tracer Study:** Contoh kuesioner atau instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data.
- **Data Pendukung:** Tabel dan grafik yang merinci hasil penelitian.